



Masih Ada Penolakan dari PKL

● Revitalisasi Pedestrian Jenderal Sudirman Digelontor Danais Rp19,9 M

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta segera melanjutkan revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman. Untuk tahapan ini, proyek menyasar trotoar sisi timur simpang Gramedia, sampai simpang Galeria Mall. Dana Keistimewaan Rp19,9 miliar pun disiapkan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana menyampaikan, konsep penataannya lebih kurang masih sama dengan proyek sebelumnya. Yakni, menonjolkan kenyamanan ruang, atau akses bagi pejalan kaki.

"Konsepnya sama, karena itu untuk mendukung kawasan Kotabaru. Jadi, dengan konsep yang sama, kita memberi kenyamanan dan keleluasaan bagi pejalan kaki. Begitu juga material dan desainnya, masih sama," ujarnya, Rabu (24/2).

Hari mengatakan, untuk menunjang kenyamanan pejalan kaki, beberapa titik trotoar memang harus dilebarkan dari ukurannya saat ini. Selain itu, beberapa taman yang kini menghiasi pedestrian juga akan dirombak, lantaran menyesuaikan desain dan konsep baru tersebut.

"Ada yang harus dilebarkan, tapi ada juga yang memang sudah sesuai dengan kebutuhan. Lalu, tamannya didesain kembali, agar lebih ramah bagi pejalan kaki, ya, istilahnya dinormalisasi sesuai kebutuhan ruang," katanya.

Nantinya, proyek akan langsung menyasar trotoar di sisi utara dan selatan sekaligus. Dengan pagu anggaran sekitar Rp19,9 miliar, proses pengerjaannya ditaksir memerlukan waktu antara 5-6 bulan. Sejauh ini, lelang belum dimulai, karena dokumen masih dalam tahap pelimpahan.

"Kita baru mempersiapkan dokumen, untuk dilimpahkan kepada Bagian Layanan Pengadaan. Kita siapkan dulu ya, dokumennya, ini tidak terlalu lama lah," cetusnya.

Lebih lanjut, terkait pedagang kaki lima (PKL) yang sehari-harinya berdagang di ruas trotoar Jalan Jenderal Sudirman, dipastikan harus angkat kaki selepas revitalisasi. Pihaknya telah berkoordinasi dengan Kecamatan Gondokusuman, khusus membahas keberadaan sejumlah PKL ini.

"Kita lakukan pendekatan. Dalam rangka penataan jalur pedestrian, itu kan tidak boleh mengganggu aktivitas lain, kecuali pejalan kaki. Kita sudah komu-

nilasi dengan wilayah, kaitannya PKL itu," pungkas Hari.

Opsi relokasi

Camat Gondokusuman, Guritno mengatakan, penataan PKL menjadi konsekuensi dari proyek revitalisasi. Pihaknya pun sudah membuka opsi relokasi ke tempat lain. Akan tetapi, muncul penolakan dari pedagang, serta masyarakat.

"Sementara ada penolakan, kalau itu dipindahkan ke Jalan Sam Ratulangi. Jadi, masih kita komunikasikan terus, dan sekarang belum ada final," jelasnya.

Ia memaparkan, di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, dari sisi timur simpang Gramedia, sampai simpang Galeria Mall, terdapat 48 PKL. Menurutinya, sebagian dari mereka sudah berdagang di lokasi tersebut selama bertahun-tahun. "Tapi, bagaimanapun juga, PKL sebelum berjualan kan membuat pernyataan akan mengembalikan kalau di situ (lokasi berdagang) akan digunakan Pemkot," ujarnya.

Selain direlokasi menuju Jalan Sam Ratulangi, pemerintah juga membuka opsi untuk memberikan tempat, atau kios, di pasar tradisional terdekat. Harapannya, antara kedua belah pihak bisa segera menemui titik temu. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005